

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pelaksana Tradisi *Ma' Palassu'* dan Tokoh adat

- a. Apa pemahaman anda mengenai tradisi *Ma' Palessu'* ?
- b. Apa tujuan utama dilakukan tradisi *Ma' Palessu'* sebagai pengobatan tradisional?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* tersebut mulai dari persiapan hingga selesai?
- d. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* dan apa saja peran mereka?
- e. Apa nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi *Ma' Palessu'* tersebut?

2. Masyarakat yang telah melaksanakan tradisi (Dua orang)

- a. Apa pemahaman anda mengenai pengobatan tradisi *Ma' Palessu'*?
- b. Mengapa pantangan di anggap penting dalam tradisi *Ma' Palessu'*?
- c. Bagaimana nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi tersebut?

PANDUAN OBSERVASI

A. Tujuan Penelitian

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah Untuk mengetahui pelaksanaan Tradisi *Ma' Palessu'* sebagai pengobatan yang di pahami sebagai simbolik dan medis dalam masyarakat kambuno Serta bagaimana tradisi tersebut menjadi refleksi teologi bagi masyarakat di kambuno perspektif antropologi.

B. Aspek yang di teliti

1. Situasi Umum

Mengamati kondisi lingkungan tempat pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* termasuk suasana, lokasi dan keterlibatan masyarakat.

2. Pelaku tradisi

Mengamati siapa saja yang terlibat dalam Tradisi *Ma' Palessu'* tersebut.

3. Proses pelaksanaan

Mengamati tahapan-tahapan dalam pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* mulai dari awal hingga akhir.

4. Sarana dan perlengkapan

Mengamati alat , bahan, benda-benda yang di gunakan dalam praktik pengobatan tradisional tersebut.

5. Simbol dan ritual

Mengamati adanya simbol, gerakan, dalam ritual tersebut yang dilakukan selama proses pengobatan.

6. Nilai budaya

Mengamati nilai-nilai budaya dalam kepercayaan, adat istiadat dan kebiasaan dalam praktik tersebut.

HASIL WAWANCARA

1. Pelaksana Tradisi *Ma' Palessu'* (Apis Randa)

- a. Apa pemahaman anda mengenai pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* ?

Jawaban : Pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* adalah salah satu pengobatan adat masyarakat di kambuno yang menggunakan doa, ritual, dan bahan-bahan alami seperti tanaman herbal (merica, jahe, kunyit, serai (*sarre*)) atau daun-daun (daun jarak (*pallan*), daun tabang, daun mayana (*bulunangko*), daun sirih (*Bolu*)), telur, beras yang digunakan untuk membantu penyembuhan penyakit. Dari bahan-bahan tersebut sangat luar biasa di gunakan dalam penyembuhan penyakit.

- b. Apa tujuan utama dilakukan tradisi *Ma' Palessu'* sebagai pengobatan tradisional?

Jawaban : Tujuan utamanya adalah untuk memulihkan kesehatan pasien, menghilangkan penyakit. Karena ini adalah warisan dari para leluhur.

- c. Bagaimana proses pelaksanaan pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* tersebut mulai dari persiapan hingga selesai?

Jawaban : Prosesnya dimulai dengan persiapan bahan dan perlengkapan, kemudian dilakukan doa atau ritual oleh bagi pelaksana, dilanjutkan proses pengobatan kepada pasien, dan diakhiri dengan penutupan serta pemberian nasihat atau pantangan.

- d. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* dan apa saja peran mereka?

Jawaban : Yang terlibat biasanya adalah tokoh pelaksana sebagai pemimpin pengobatan, pasien sebagai orang yang diobati, serta keluarga yang membantu menyiapkan keperluan dan mendampingi proses pengobatan.

- e. Apa nilai dan makna yang terkandung dalam pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* tersebut?

Jawaban : Tradisi ini mengandung nilai budaya, kebersamaan, dan spiritual. Maknanya adalah menjaga warisan adat, mempererat hubungan sosial, dan memohon kesembuhan serta keselamatan bagi pasien.

2. Tokoh adat (M.B Mappadang)

- a. Apa pemahaman anda mengenai tradisi *Ma' Palessu'* ?

Jawaban : Tradisi *Ma' Palessu'* ini sejak dulu ada secara turun temurun dari nenek moyang. Tradisi tersebut harus dipegang erat masyarakat. ketika masyarakat telah mendapatkan pemulihan dari penyakit maka mereka mencari atau mempersiapkan ayam satu pasang jantan dan betina bagi orang dulu berbeda dengan sekarang hanya berdoa. Dan sekarang itu ada yang masih mempersiapkan ayam jantan dan betina yang akan dipakai dalam pengobatan tersebut. Salah satu pengobatan tradisional yang dilakukan oleh

sebagian masyarakat di kambuno untuk mendapatkan kesembuhan dari berbagai penyakit.

- b. Apa tujuan utama dilakukan tradisi *Ma' Palessu'* sebagai pengobatan tradisional?

Jawaban : Tujuan utama dilakukan tradisi *Ma' Palessu'* adalah sebagai warisan atau turun temurun dari nenek moyang yang tetap di pertahankan dan di percayai oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional untuk menyembuhkan orang sakit serta menjaga keseimbangan kehidupan masyarakat. tujuan utamanya ialah yang pertama adalah untuk mendapatkan kesembuhan dan yang kedua adalah memang orang dahulu menggunakan pengobatan tradisional.

- c. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* tersebut mulai dari persiapan hingga selesai?

Jawaban : Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan. Dalam proses pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* ada beberapa hal atau bahan-bahan yang harus di sediakan dari orang yang mengobati tradisi *Ma' Palessu'*. Bahan-bahan atau material yang harus di gunakan adalah ayam (Sella', lappung), tanaman herbal, ayam, telur, beras campur kunyit, tapi tergantung dari penyakit orang tersebut. Sementara dalam proses pelaksanaan daging yang ada dalam tempat-tempat di berikan kepada orang yang menderita penyakit dan sementara dalam

pemulihan. Memang ada bagian tertentu yang di kasih kepada pasien pada saat dia sudah sembuh dari penyakit. Separuh dari ayam itu di berikan kepada orang tersebut tetapi harus sebelah kanan tidak harus di berikan yang sebelah kiri karena di jadikan sebagai lauk. Dalam proses masakan tersebut tidak boleh pakai bumbu hanya menggunakan Garam, micin, Serrai, air ayam dan bumbu lain tersebut tidak boleh di pakai. Daging tersebut di buatkan tempat dari daun pisang.

- d. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *Ma' Palessu'* dan apa saja peran mereka?

Jawaban : Orang-orang yang terlibat dalam tradisi *Ma' Palessu'* adalah pelaksana orang yang mengobati, orang yang di obati, keluarga besar yang di obati, ketua adat, tokoh-tokoh masyarakat. peran mereka adalah untuk menyaksikan pengobatan tersebut.

- e. Apa nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi *Ma' Palessu'* tersebut?

Jawaban : Nilai dan manfaat yang terkandung dalam tradisi tersebut adalah sungguh luar biasa karena ada penyakit yang tidak bisa diobati dengan dokter tetapi bisa di obati dengan pengobatan tradisional.

3. Orang yang melaksanakan tradisi *Ma' Palessu'* (Ester)

- a. Pemahaman mengenai pengobatan tradisi *Ma' Palessu'*?

Jawaban : Pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* merupakan salah satu bentuk pengobatan tradisional masyarakat Toraja yang dilakukan dengan memadukan doa, ritual adat, serta penggunaan bahan-bahan alami sebagai sarana penyembuhan. Tradisi ini dipercaya dapat membantu mengobati penyakit, baik penyakit fisik maupun gangguan yang dianggap berkaitan dengan unsur spiritual. Dalam pelaksanaannya, biasanya ada tokoh adat atau orang yang dianggap memiliki kemampuan khusus untuk memimpin proses pengobatan. Pengobatan *Ma' Palessu'* tidak hanya bertujuan menyembuhkan penyakit, tetapi juga memulihkan keseimbangan antara manusia, alam, dan kepercayaan adat masyarakat.

- b. Mengapa pantangan dianggap penting dalam pengobatan tradisi *Ma' Palessu'*?

Jawaban : Pantangan dianggap penting karena menjadi bagian dari syarat dan aturan yang harus dipatuhi selama proses pengobatan berlangsung. Masyarakat percaya bahwa kepatuhan terhadap pantangan dapat membantu keberhasilan pengobatan, sedangkan pelanggaran terhadap pantangan dapat menghambat kesembuhan atau membawa dampak buruk bagi pasien. Pantangan juga berfungsi untuk melatih kedisiplinan, menjaga kesucian ritual, serta menunjukkan rasa hormat terhadap adat dan proses pengobatan yang dijalankan. Selain itu, beberapa pantangan berkaitan dengan pola

makan, perilaku, atau aktivitas tertentu yang dipercaya mendukung pemulihan kesehatan pasien.

- c. Nilai dan makna yang terkandung dalam pengobatan tradisi *Ma' Palessu'*?

Jawaban : Pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* mengandung berbagai nilai dan makna, antara lain: menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan doa, adat, dan hubungan dengan Tuhan maupun leluhur. Nilai budaya menjadi warisan budaya yang diwariskan turun-temurun dan mencerminkan identitas masyarakat Toraja. proses pengobatan biasanya melibatkan keluarga dan masyarakat sehingga mempererat hubungan sosial. Nilai moral mengajarkan kepatuhan, kesabaran, dan penghormatan terhadap aturan adat serta orang yang lebih tua. pengobatan *Ma' Palessu'* dimaknai sebagai usaha untuk memulihkan kesehatan sekaligus menjaga keseimbangan antara tubuh, jiwa, dan lingkungan sekitar.

4. Orang yang melaksanakan tradisi *Ma' Palessu'* (Tina)

- a. Pemahaman mengenai pengobatan tradisi *Ma' Palessu'*?

Jawaban : Pengobatan tradisi *Ma' Palessu'* adalah cara penyembuhan tradisional masyarakat Toraja yang menggunakan ritual adat, doa, dan bahan alami untuk membantu proses penyembuhan penyakit. Tradisi ini dipercaya dapat memulihkan kesehatan fisik maupun batin pasien.

- a. Mengapa pantangan dianggap penting dalam pengobatan tradisi Ma' Palessu'?

Jawaban : Pantangan dianggap penting karena dipercaya dapat mendukung keberhasilan pengobatan. Pantangan juga menjadi bentuk kepatuhan terhadap aturan adat agar proses penyembuhan berjalan lancar dan terhindar dari hal-hal yang dianggap buruk.

- b. Nilai dan makna yang terkandung dalam pengobatan tradisi Ma' Palessu' ?

Jawaban : Pengobatan tradisi Ma' Palessu' mengandung nilai budaya, kebersamaan, dan spiritual. Maknanya adalah menjaga warisan adat, mempererat hubungan sosial, serta memohon kesembuhan dan keselamatan bagi pasien.

HASIL OBSERVASI

No	Aspek Yang Diteliti	Observasi	Kesimpulan
1.	Situasi Umum	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kambuno, Lembang Pa'tengko, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, penulis mengamati bahwa pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i> berlangsung dalam suasana yang tenang, tertib, dan penuh penghormatan. Tradisi ini umumnya dilaksanakan di rumah pelaksana tradisi atau di rumah keluarga yang sedang melakukan pengobatan. Lingkungan tempat pelaksanaan menunjukkan adanya dukungan dan keterlibatan masyarakat sekitar. Beberapa anggota keluarga dan tetangga hadir untuk memberikan bantuan serta dukungan kepada orang yang sedang menjalani pengobatan. Suasana kekeluargaan dan kebersamaan tampak jelas selama pelaksanaan tradisi berlangsung	Tradisi <i>Ma' Palessu'</i> dilaksanakan dalam suasana yang tenang, tertib, dan penuh rasa kebersamaan. Pelaksanaan tradisi umumnya dilakukan di rumah pelaksana tradisi atau rumah keluarga yang sedang menjalani pengobatan. Keterlibatan keluarga dan masyarakat sekitar

			menunjukkan adanya dukungan sosial yang kuat terhadap orang yang sedang sakit.
2.	Pelaku Tradisi	Dari hasil pengamatan, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i> . Pelaku utama adalah pengobat tradisional yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan tradisi tersebut. Selain itu, keluarga pasien turut berperan dalam mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama proses pengobatan. Masyarakat sekitar juga ikut hadir sebagai bentuk dukungan moral dan sosial kepada keluarga yang melaksanakan tradisi. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan bahwa tradisi <i>Ma' Palessu'</i> bukan hanya menjadi urusan individu yang sakit, tetapi juga melibatkan komunitas secara bersma-	Pelaku yang terlibat dalam tradisi <i>Ma' Palessu'</i> terdiri atas pengobat tradisional sebagai pelaksana utama, keluarga pasien sebagai pihak yang mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan, serta masyarakat sekitar yang hadir memberikan

		sama.	dukungan moral dan sosial. Keterlibatan berbagai pihak mencerminkan adanya kerja sama dan solidaritas dalam masyarakat.
3.	Proses Pelaksanaan	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i> diawali dengan kedatangan keluarga pasien kepada pelaksana tradisi untuk meminta bantuan pengobatan. Setelah itu dilakukan persiapan berbagai bahan dan perlengkapan yang diperlukan. Selanjutnya pelaksana tradisi menjalankan tahapan-tahapan pengobatan sesuai tata cara yang diwariskan oleh leluhur. Selama proses berlangsung, keluarga mengikuti arahan pelaksana tradisi dan turut berpartisipasi	Pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i> dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari permintaan bantuan kepada pelaksana tradisi, persiapan perlengkapan, pelaksanaan ritual

		dalam beberapa kegiatan yang dilakukan. Setelah seluruh rangkaian selesai, pelaksana menutup proses pengobatan dengan doa dan harapan agar pasien memperoleh kesembuhan.	pengobatan, hingga penutupan dengan doa dan harapan kesembuhan. Seluruh proses dilakukan sesuai tata cara yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur.
4.	Sarana dan perlengkapan	Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa sarana dan perlengkapan yang digunakan dalam tradisi <i>Ma' Palessu'</i>. Perlengkapan tersebut antara lain daun-daunan, tanaman herbal, beras, telur, minyak, serta ayam yang digunakan dalam rangkaian tradisi. Penggunaan bahan-bahan alami menunjukkan bahwa pengobatan tradisional ini masih memanfaatkan sumber daya yang	Tradisi <i>Ma' Palessu'</i> menggunakan berbagai sarana dan perlengkapan berupa bahan-bahan alami seperti daun-daunan, tanaman herbal, beras,

		tersedia di lingkungan sekitar masyarakat. Semua perlengkapan dipersiapkan sesuai kebutuhan dan jenis penyakit yang sedang diobati.	telur, minyak, dan ayam yang digunakan dalam proses ritual. Penggunaan bahan-bahan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai bagian dari pengobatan tradisional.
5.	Simbol dan ritual	Dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i> , penulis mengamati adanya unsur simbolik yang menjadi bagian penting	Berbagai simbol dan ritual yang menjadi bagian

		dari ritual. Salah satu simbol yang terlihat adalah penggunaan ayam yang dipotong sebagai bagian dari rangkaian pengobatan. Bagian tertentu dari ayam diberikan kepada orang yang sakit sesuai dengan tata cara yang berlaku dalam tradisi tersebut. Selain itu, terdapat tindakan-tindakan ritual yang dilakukan oleh pelaksana tradisi sebagai bagian dari proses penyembuhan. Simbol dan ritual tersebut dipahami masyarakat sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki makna khusus dalam pelaksanaan pengobatan tradisional.	penting dalam pelaksanaan tradisi <i>Ma' Palessu'</i>. Penggunaan ayam, pembagian bagian tertentu dari ayam kepada pasien, serta tindakan ritual yang dilakukan oleh pelaksana tradisi memiliki makna simbolik yang dipercaya dapat mendukung proses penyembuhan. Simbol-simbol tersebut merupakan
--	--	--	---

			bagian dari warisan budaya yang masih dipertahankan oleh masyarakat.
6.	Nilai Budaya	Hasil Pengamatan menunjukkan bahwa tradisi Ma' Palessu' mengandung berbagai nilai budaya yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kambuno. Nilai tersebut antara lain nilai kebersamaan, gotong royong, kepedulian sosial, penghormatan terhadap leluhur, dan pelestarian budaya. Masyarakat menunjukkan sikap saling membantu selama pelaksanaan tradisi berlangsung. Selain itu, keberlangsungan tradisi ini menunjukkan adanya usaha masyarakat untuk mempertahankan warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat Kambuno dan terus diwariskan kepada generasi berikutnya.	Tradisi <i>Ma' Palessu'</i> mengandung nilai-nilai budaya seperti kebersamaan, gotong royong, kepedulian sosial, penghormatan terhadap leluhur, dan pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam keterlibatan keluarga dan

			masyarakat selama pelaksanaan tradisi serta upaya masyarakat untuk mempertahankan warisan budaya yang diwariskan secara turun- temurun.
--	--	--	--